! Akhirat Tidak Bisa Diraih dengan Berkhayal

<"xml encoding="UTF-8?>

: Allah Swt Berfirman

لَّيۡ سَ بِأَمَانِيِّكُم وَلَآ أَمَانِيِّ أَه لِ ٱلۡ كِتَٰبِ مَن يَع مَل سُوٓءٗا يُجۡ زَ بِهِ وَلَا يَجِد لَهُۥ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَلِيّٗا وَلَا نَصِيرٗا – وَمَن يَع مَل مِنَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ مِن ذَكَرٍ أَو أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤۡ مِن فَأُوْلَٰٓئِكَ يَد خُلُونَ ٱلۡ جَنَّةَ وَلَا يُظ لَمُونَ نَقِيرٗا

Pahala dari Allah) itu bukanlah angan-anganmu dan bukan (pula) angan-angan Ahli Kitab.)“ Barangsiapa mengerjakan kejahatan, niscaya akan dibalas sesuai dengan kejahatan itu, dan dia tidak akan mendapatkan pelindung dan penolong selain Allah. Dan barangsiapa mengerjakan amal kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu akan (masuk ke dalam surga dan mereka tidak dizhalimi sedikit pun.” (QS.An-Nisa’:123-124

Ayat ini menegaskan bahwa Surga dan kenikmatan abadi di dalamnya tidak akan bisa di raih dengan berkhayal dan berangan-angan belaka. Namun semua itu memerlukan tekad yang kuat, .usaha yang keras bahkan pengorbanan yang tak sedikit

: Allah Swt Berfirman

وَمَن أَرَادَ ٱلۡ ءَاخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَع يَهَا وَهُوَ مُؤۡ مِن فَأُوْلَٰٓئِكَ كَانَ سَع يُهُم مَّشۡ كُورٗا

Dan barang siapa menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-“ sungguh, sedangkan dia beriman, maka mereka itulah orang yang usahanya dibalas dengan (baik.” (QS.Al-Isra’:19

Nah, dalam ayat ini kita akan menemukan tiga syarat penting untuk dapat meraih kenikmatan .di akhirat

.Keinginan dan tekad yang kuat .1

وَمَن أَرَادَ ٱلۡ ءَاخِرَةَ

”.Dan barang siapa menghendaki kehidupan akhirat“

.Usaha keras dengan semua kemampuan yang ia miliki .2

وَسَعَىٰ لَهَا سَع يَهَا

".dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh"

.Memiliki keimanan yang kuat .3

وَهُوَ مُؤ مِن

"...sedangkan dia beriman"

Inilah tiga syarat utama dalam meraih kenikmatan akhirat. Sementara syarat ketiga yaitu "Iman" adalah dasar bagi segalanya. Semua niat, tekad dan upaya yang kuat tidak akan berarti .tanpa adanya iman

Karenanya, meraih surga dan selamat dari neraka mustahil bisa di dapatkan dengan hanya berangan-angan. Lihatlah bagaimana Allah Swt menceritakan bagaimana usaha orang-orang .yang berilmu dan berakal untuk mendekatkan diri kepada Allah dan meraih keridhoan-Nya

أَمَّن هُوَ قَٰنِتٌ ءَانَآءَ ٱلَّيۡ لِ سَاجِدًا وَقَآئِمًا يَحۡ ذَرُ ٱلۡ ءَاخِرَةَ وَيَرۡ جُواْ رَحۡ مَةَ رَبِّهِۦ قُلۡ هَلۡ يَسۡ تَوِي ٱلَّذِينَ يَعۡ لَمُونَ وَٱلَّذِينَ لَا يَعۡ لَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُواْ ٱلۡ ءَلۡ بَٰبِ

Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu) malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat (menerima pelajaran. (QS.Az-Zumar:9

Betapa indahnya disaat kita mendambakan Surga namun keindahan khayalan itu tidak akan .pernah terwujud tanpa usaha keras dari dalam diri kita

Mari kita memohon bimbingan dan taufik dari Allah Swt agar kita memiliki niat yang kuat dan .upaya yang keras untuk meraih kenikmatan akhirat

...Semoga bermanfaat